

## Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Juli 2021

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Juli 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.447 triliun.

#### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun.

PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

#### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

#### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.995,58
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 9.184,13
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

#### Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

#### Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	3,49%	0,87%
1 Bulan	0,45%	1,16%
3 Bulan	1,41%	1,79%
6 Bulan	2,95%	1,60%
1 Tahun	6,39%	5,88%
3 Tahun	24,47%	21,23%
5 Tahun	42,09%	27,24%
Sejak Peluncuran	299,56%	192,44%

#### Review

Sepanjang bulan Juli, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 1,33% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun turun sebesar 0,52% MoM dan tenor 5 tahun naik 0,51% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,50%. Pada bulan Juli dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 6 Juli 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 83,4 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 34 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,00000% hingga 7,28986%. Pada tanggal 21 Juli 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 95,55 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 34 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,00000% hingga 7,00981%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 13 Juli 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 51,11 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 12,5 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,09000% hingga 7,22903%. Pada tanggal 27 Juli 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 56,69 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 13,15 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,00000% hingga 6,50495%. Porsi kepemilikan asing di SUN per Juli tercatat sebesar Rp 965,56 triliun atau turun sebesar 1,20% dibandingkan dengan akhir Juni. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 22,59% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 4.275 triliun.

#### Outlook

Di awal bulan Agustus diumumkan data inflasi Indonesia bulan Juli yang berada di level 1,52% YoY dan tercatat inflasi 0,08% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi, perkembangan pandemi Covid-19 secara global menyusul laporan lonjakan kasus baru dan lockdown di beberapa Negara, kekhawatiran inflasi dan menjaga keseimbangan hasil obligasi. Sokongan Fed dan earning season masih akan mensupport kenaikan di pasar saham global. Namun ada kemungkinan setelah earning season berakhir di penghujung bulan depan, pasar akan mulai mempertimbangkan dampak virus terhadap earning growth dan outlook pertumbuhan earning yang melemah karena higher base dan valuasi yang cenderung sudah banyak memfaktorkan potensi pertumbuhan. Penurunan yield di Amerika Serikat, masih menjadi perhatian di pasar global cenderung bisa membuat katalis IHSG untuk kembali menguat di kuartal ini. Pelemahan rupiah cenderung bisa mengalami pembalikan, karena Fed cenderung tetap mendukung dengan bantuan likuiditasnya. Pengetanan ekonomi akan mengakselerasi penerapan digitalisasi. Hal ini cenderung menjadikan sektor teknologi sebagai salah satu indeks favorit di beberapa kuartal kedepan. Hal ini juga cenderung positif bagi sektor komunikasi sebagai penunjangnya. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Agustus. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri adalah Short term bullish karena seperti halnya inflasi scare di Amerika Serikat mulai subside. Di Amerika Serikat juga tren Treasury curve mulai flattening sedangkan di Indonesia belum terlalu kelihatan. Kita memperkirakan Indonesia akan mengikuti tren Short term bullish long-end. Namun demikian, tetap harus memperhatikan Jackson Hole pada tanggal 26 - 28 Agustus dimana market partisipan akan menunggu keputusan Jerome Powell dan the FED mengenai tapering.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 Juni 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

### Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

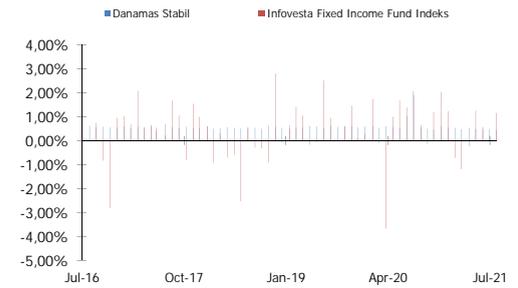
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhi Karya	Obligasi	Properti
2	Bali Towerindo Sentra	Obligasi	Infrastruktur
3	Indah Kiat	Obligasi	Industri
4	Lontar Papyrus	Obligasi	Industri
5	Moratelindo	Obligasi	Telekomunikasi
6	Obligasi Pemerintah	Obligasi	Pemerintah
7	Oto Multiartha	Obligasi	Keuangan
8	PLN	Obligasi	Infrastruktur
9	Pyramid Farma	Obligasi	Farmasi
10	Sinarmas Multifinance	Obligasi	Keuangan

\*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

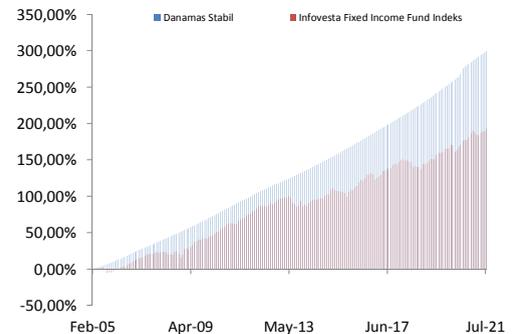
#### Alokasi Aset

Corporate Bonds	60,04%
Government Bonds	31,26%
Cash & Money Market	8,70%

#### Grafik Kinerja Bulanan



#### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%